

HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN RISIKO TERJADINYA DIABETES MELLITUS PADA ANAK SD KELAS 4-6 DI SDN TASIKMADU 1 MALANG

Khairun Nisa Oktafiani

Prodi D4 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. Besar Ijen No. 77 C
Malang

Email : nisalawang2017@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Diabetes mellitus (DM) pada anak di Indonesia menunjukkan peningkatan signifikan. Peningkatan diabetes tipe 2 tidak hanya dipicu oleh faktor genetik, tetapi juga gaya hidup tidak sehat, seperti pola makan tidak sehat. **Tujuan Penelitian :** Mengetahui hubungan pola makan dengan risiko terjadinya diabetes mellitus pada anak SD kelas 4-6 di SDN Tasikmadu 1 Malang. **Metode Penelitian :** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025. Populasi Penelitian adalah murid kelas 4-6 SDN Tasikmadu 1 Malang. Sampel dengan jumlah 100 murid. Analisis data menggunakan Uji *Chi-square*. **Hasil Penelitian :** Mayoritas responden dengan pola makan tinggi justru memiliki risiko diabetes mellitus tinggi sebanyak 27 anak (46.6%), sedangkan sebagian besar responden dengan pola makan sedang berada pada risiko rendah sebanyak 18 anak (42.9%). Hal ini diperkuat oleh hasil uji *Chi-square* ($\chi^2 = 7.544$; $p = 0.023$) dan asosiasi linear-by-linear ($\chi^2 = 7.135$; $p = 0.008$) menunjukkan bahwa variabel pola makan total memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap risiko DM. Artinya, semakin tidak sehat pola makan seorang anak, maka semakin tinggi pula risiko mengalami peningkatan gejala awal diabetes. **Kesimpulan :** Ada hubungan yang signifikan antara pola makan dengan risiko terjadinya Diabetes Mellitus pada anak sekolah dasar.

Kata Kunci : Pola makan, Risiko diabetes mellitus, Anak sekolah dasar